

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra bukan semata-mata curahan perasaan dan bukan hasil lamunan belaka karena sastra selalu berpijak dari kenyataan-kenyataan yang ada. Sebaliknya, sastra bukan semata-mata tiruan kehidupan yang polos. Ketajaman perasaan dan daya pikir pengarang mampu menukik lebih dalam sehingga dapat menangkap nilai agung yang terdapat dibalik peristiwa-peristiwa alam. Karya sastra dapat mengajak penikmatnya untuk merenungi hidup dan kehidupan ini lebih dalam, bahkan juga mampu mengajak mengenal Tuhan dengan segala kekuasaan-Nya. Semua itu dilakukan karya dengan cara khas, yaitu dengan kehalusan dan keindahannya.

Dengan karya sastra seorang pengarang bermaksud menyampaikan gagasan-gagasannya. Karya sastra demikian ada manfaat bagi pembaca. Manfaat karya seni umumnya atau karya sastra khususnya ialah menyenangkan dan berguna, atau yang biasanya diistilahkan oleh *Horace* sebagai *dulce et utile*. Sumarjo dan Kosim (2005:8) mengemukakan, “ Karya sastra besar memberikan kesadaran kepada pembacanya tentang kebenaran-kebenaran hidup ini.” Dari padanya kita dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang manusia, dunia dan kehidupannya. Membaca karya sastra juga dapat mendorong pembaca menjadi manusia-manusia berbudaya. Manusia berbudaya adalah manusia yang responsif terhadap apa yang luhur dalam hidup ini, manusia yang demikian itu mencari nilai-nilai kebenaran (Sumarjo dan Kosim, 2005:9).

Karya sastra juga merupakan cerminan kepribadian pengarangnya. Pribadi yang pemikirannya, luas pandangannya, pekat perasaannya, suci dan tulus hatinya akan mempengaruhi setiap hasil karya yang diciptakan. Karya sastra dapat berharga dan memberikan pengalaman emosional kepada pembaca apabila unsur-unsur yang membangun karya sastra itu berkesinambungan antara yang satu dengan yang lain sehingga terjalin satu kesatuan yang utuh.

Salah satu karya sastra yang sesungguhnya merupakan hasil imajinasi seorang pengarang tentang kehidupan adalah novel. Di dalam novel ditemukan suatu lukisan kehidupan nyata yang sudah diimajinasikan pengarang melalui karyanya. Salah satu usaha untuk memahami isi novel adalah mengetahui tokoh dan penokohan yang terdapat dalam novel tersebut.

Novel merupakan jenis dan genre prosa dalam karya sastra. Prosa dalam pengertian kesusasteraan juga disebut sebagai fiksi. Karya fiksi menyaran pada suatu karya sastra yang menceritakan sesuatu yang bersifat rekaan, khayalan, sesuatu yang tidak ada dan terjadi sungguh-sungguh sehingga tidak perlu dicari kebenarannya pada dunia nyata (Nurgiyantoro, 2013:2), tokoh peristiwa, dan tempat yang bersifat imajiner.

Novel dibangun oleh dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur yang dimaksud misalnya tema, penokohan atau perwatakan, latar atau setting, alur, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu dari luar. Oleh karena itu analisis ini mengambil unsur ekstrinsik (pesan moral).

Moral berkaitan dengan perbuatan baik dan buruk yang menjadi dasar kehidupan manusia dan masyarakat. Moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangannya tentang nilai-nilai pengarang yang bersangkutan, pandangan tentang nilai-nilai kebenaran dan hal itulah yang ingin disampaikan kepada pembaca (Nurgiyantoro 2013:430). Menurut Budiningsih (2018:6), moral adalah kesadaran moral, rasionalitas moral atau alasan mengapa seseorang harus melakukan hal itu. Dengan mengambil suatu keputusan berdasarkan pesan moral, seringkali disebut dengan penalaran moral atau pemikiran moral atau pertimbangan moral, yang merupakan segi kognitif dari nilai moral.

Salah satu novel yang membahas tentang pesan moral adalah novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata. Novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata, memiliki ketebalan 360 halaman, cetakan pertama Februari 2020. Novel ini diterbitkan oleh Bentang, Yogyakarta, dengan ilustrasi sebuah cangkir. Alasan peneliti memilih novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata sebagai objek penelitian yaitu: (1) novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata menarik dan menyajikan berbagai aspek kehidupan khususnya pesan moral, (2) persoalan moral, akhlak, kekerabatan, dan cinta kasih dirangkum dengan bahasa yang lugas dan mudah dipahami oleh pembacanya, (3) pengarang tidak semata-mata menyajikan kerangka kisah menarik, tetapi satu persatu digambarkan isi gagasan, peristiwa jiwa, keadaan perasaan para pelakunya secara mendalam dan terperinci, dan (4) novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata belum pernah dikaji pada penelitian sebelumnya.

Andrea Hirata, lahir di Gantung, Belitung Timur tepatnya pada tanggal 24 Oktober 1967 dengan nama lahir Aqil Barraq Badruddin Seman Said Harun. Andrea Hirata adalah penulis novel terlaris sepanjang masa, yaitu novel *Laskar Pelangi*. Novel *Laskar Pelangi* ini juga sudah diolah menjadi film pada tahun 2008 lalu. Selain *Laskar Pelangi*, Andrea juga menerbitkan berbagai novel seperti *Sang Pemimpi*, *Edensor*, *Maryamah Karpov*, dan lain sebagainya. Sepanjang 8 tahun berkarya, Andrea memperoleh beberapa penghargaan karena telah berpartisipasi dalam sastra internasional. Novel pertamanya telah diterjemahkan ke 34 bahasa asing dan diterbitkan lebih dari 130 negara. Berdasarkan hal itu, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pesan moral dalam novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata dan relevansinya pada pembelajaran sastra di SMA.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini difokuskan pada masalah pesan moral dalam novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata yang meliputi pesan moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri, pesan moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan, dan pesan moral dalam hubungan manusia dengan Tuhannya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pesan moral dalam novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata?
2. Bagaimanakah relevansi pesan moral dalam novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata terhadap pembelajaran sastra di sekolah?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan pesan moral dalam novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata.
2. Mendeskripsikan relevansi pesan moral dalam novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata terhadap pembelajaran sastra di sekolah.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini bermanfaat untuk mendeskripsikan pesan moral dalam novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat, antara lain sebagai berikut.

1. Bagi pembaca, dapat memberikan informasi tentang pesan moral dalam novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata.

2. Bagi peneliti lain, bermanfaat dalam menambah pengetahuan sebagai titik tolak bagi penelitian-penelitian selanjutnya yaitu rangkaian penelitian tentang pesan moral yang terdapat dalam novel.
3. Bagi pengajaran sastra, bermanfaat agar pengajaran sastra lebih apresiatif terutama dalam pengajaran pesan moral yang terdapat dalam novel.
4. Bagi pendidik, diharapkan dapat memotivasi siswa dalam mengapresiasi novel.
5. Bagi penikmat sastra, diharapkan dapat meningkatkan minat baca dan daya apresiasi terhadap karya sastra yang berbentuk novel.